

## SIFAT WAJIB ALLAH DALAM KARYA SENI GRAFIS

Zulfadli Sayfulhak<sup>1</sup>, Yofita Sandra<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: zulfadlisayfulhak@gmail.com

Submitted: 2021-01-30

Accepted: 2021-02-25

Published: 2021-03-03

DOI: 10.24036/sr.v9i3.112306

### Abstrak

Pembuatan karya akhir seni grafis teknik serigraphy ini adalah untuk memvisualkan sifat wajib Allah, termasuk didalamnya kaligrafi dan khat dengan teknik serigraphy menggunakan beberapa cetakan warna selain itu juga berguna untuk mematangkan konsep dan teknik berkarya dalam seni grafis. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan karya akhir ini diantaranya persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan tahapan penyelesaian. Dengan demikian tercipta sepuluh karya seni grafis yang memvisualisasikan sifat wajib Allah dengan judul sebagai berikut: karya pertama "Wujud", kedua "Qidam", ketiga "Baqaa", keempat "Wahdaniah", kelima "Qudarat", keenam "Iradat", ketujuh "Ilmu", kedelapan "Sama", kesembilan "Basar" dan kesepuluh "Qalam".

*Kata Kunci: Sifat Wajib Allah, arti, Seni Grafis.*

### Pendahuluan

Allah adalah pencipta dari segala makhluk yang ada di muka bumi maupun di langit. Allah memiliki sifat wajib dan sebagai makhluk ciptaannya kita wajib untuk mempelajari serta mengamalkan guna meningkatkan ketauhidan. Dengan begitu kita percaya bahwa Allah satu-satunya tuhan yang wajib disembah. Allah SWT adalah Dzat paling sempurna. Allah Maha Ada, Allah Maha Terdahulu, Allah Kekal, Tunggal/ Esa, Allah Maha Berkuasa, Allah Maha Mengetahui, Allah Maha Mendengar, Melihat dan Allah Maha Berfirman. Berdasarkan dari sifat Allah yang ada, namun sudah banyak terlupakan baik bagi diri penulis sendiri maupun orang banyak, membuat penulis termotivasi untuk mengangkat tema sifat kritik sosial ke dalam karya seni grafis dengan teknik serigraphy yang diberi judul: "**Sifat Wajib Allah dalam Karya Serigraphy**"

Allah SWT adalah Dzat yang Maha Melihat, meskipun manusia tidak dapat melihat Dzat Allah SWT secara kasat mata namun manusia dapat merasakan semua nikmat yang diberikan dan janganlah kufur nikmat, melakukan kerusakan, kemaksiatan, merusak alam jauh dari keimanan, dan rusaknya moral baik dari generasi penerus maupun orang tua yang akhirnya membuat Allah SWT murka sesuai dengan firman Allah surat Al-Haqqah (9-10) yang artinya: Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang sebelumnya dan negrinegri yang dijungkirbalikan karena kesalahan yang besar. Maka mereka

© Universitas Negeri Padang



mendurhakai rasul dan Rabb mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras. (Q. Terjemah, Toha Putra 1998:567 )

Ada hal yang terkandung dalam pengertian seni, yakni seni sebagai kemahiran (skill), kegiatan manusia (human activity), karya seni ( work of art), seni indah (fine art), seni penglihatan (visual art) menurut The Liang Gie dalam Setya Widayati (2003:20).

Kihajar Dewantara ( dalam Rasajoyo 1997) mengemukakan bahwa: “seni merupakan perbuatan manusia yang timbul dari perasaannya dan bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia”. Perbuatan manusia yang mengandung nilai keindahan menimbulkan kesan terharu, menyenangkan bagi orang lain yang menikmati, menghayati perbuatan dan tingkah laku tersebut. Misalnya menolong sesama yang mengalami musibah.

## Metode

Proses penciptaan karya akhir ini melalui beberapa tahapan. Tahapan yang paling pertama di dalam pembuatan karya menentukan tema, tema merupakan dasar atau pokok pikiran, tema yang di angkat dalam karya akhir adalah kritik sosial, dari tema maka munculah ide di dalam pembuatan karya akhir, ide dalam pembuatan karya akhir tentang sifat wajib Allah. Sifat wajib Allah di visualisasikan diangkat menjadi karya dengan judul “Sifat wajib Allah dalam Serigraphy. Teknik serigraphy atau cetak saring dengan metode afdruck menjadi teknik yang digunakan untuk menciptakan karya seni ini. Dengan latar belakang yang didapatkan melalui eksperimen serta fakta-fakta yang ditemukan dari pengetahuan pribadi dan sumber dari media sosial tentang sifat wajib Allah. Bentuk-bentuk yang ditampilkan berupa kaligafi menggunakan khat Farisi dan Diwani serta latar yang berkaitan dengan judul dari sifat wajib yang dimiliki Allah.

## Hasil

Gambar 1



Judul : Wujud (Allah Maha Ada)

Teknik : Serigraphy

Media : Kanvas

Tahun : 2021

Dalam karya pertama penulis menampilkan sifat wajib bagi Allah yaitu: wujud yang berarti Allah maha Ada, dengan menggunakan khat Diwani, salah satu bukti Allah ada yaitu penulis menampilkan dengan latar belakang pemandangan menggunakan warna biru muda bergradasi untuk menampilkan gelap terangnya.

Pengertian wujud adalah Ada. Terbukti dengan adanya penciptaan alam semesta dan isinya. Dan seorang mukmin haruslah selalu ingat akan nikmat Tuhanya, setiap melihat keadaan yang nyata di alam ini.

Gambar 2.



Judul : Qidam (Allah Maha Terdahulu)

Teknik : Serigraphy

Media : kanvas

Tahun : 2021

Pada karya kedua ini penulis menampilkan sifat wajib bagi Allah yaitu Qidam yang berarti Allah maha terdahulu menggunakan khat Diwani memakai warna coklat muda. Adapun penulisan ayat warna coklat dimaksudkan untuk memberikan simbol kepercayaan, percaya bahwa Allah Dzat yang terdahulu. Penulis menampilkan karya dengan latar belakang yang dibuat bulat membentuk gambaran bumi menyimpulkan betapa kuasa Allah atas penciptaan alam ini sungguh tidak terbayang proses terjadinya.

Dan Allah lebih dulu ada, buktinya yaitu Allahlah yang menciptakan alam semesta ini. Dan haruslah seorang mukmin banyak bersyukur kepada Allah yang menjadikan dia seorang mukmin yang beriman kepada Allah SWT.

Gambar 3.



Judul : Baqa ( Allah Maha Kekal )

Teknik : Serigraphy

Media : kanvas

Tahun : 2021

Dalam karya ketiga penulis menghadirkan sifat wajib bagi Allah yang berjudul Baqa yang mempunyai arti Allah maha kekal, yang mana Allah tidak pernah meninggal. Penulis menampilkan karya dengan menggunakan khat farisi dengan latar belakang kuburan yang berwarna putih bergradasi untuk menimbulkan kesan gelap terangnya.

Pada sifat wajib bagi Allah yang berjudul Baqa yang mempunyai arti kekal. Sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya: *Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Dzat tuhanmu yang mempunyai kesaran dan kemuliaan.* ( Ar Rahman:26-27)

Maka kita sebagai mukmin patutlah untuk selalu ingat bahwa kita akan mati, supaya selalu berada di jalan Allah dan bertaubat meminta ampun atas dosa yang telah diperbuat sebelum mati

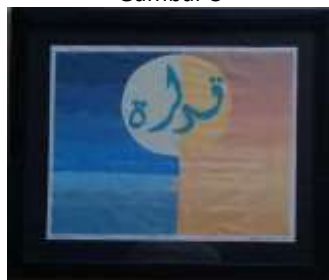
Gambar 4.



Judul : wahdaniah  
Teknik : Serygrphy  
Media : kanvas  
Tahun : 2021

Pada karya keempat sifat wajib Allah yang berjudul “wahdaniah” yang mempunyai arti Allah Maha Esa, menggunakan khat Diwani, memakai warna kuning, dengan diberikan latar tangan sambil mengangkat tunjuk. Yang menandakan bahwa Allah itu Esa atau Satu dan hanya satu yang patut disembah yaitu Allah SWT. Dan terdapat juga kalimat tahid di latarnya, salah satu bukti hanya Allah yang patut disembah. Dan sebagai mukmin janganlah sekali-kali menyekutukan Allah.

Gambar 5



Judul : Qudrat  
Teknik : Serygraphy  
Media : kanvas  
Tahun : 2021

Pada karya kelima ini sifat wajib Allah yang berjudul Qudrat mempunyai arti Allah Maha Kuasa, memakai khat diwani dengan warna hijau muda, serta letak ayat di tengah atas. Pengertian Qudrat adalah kuasa. Allah SWT berkuasa atas semua makhluknya baik

yang ada di bumi maupun yang ada dilangit sebagaimana firman Allah SWT yang artinya : Nama surat

Maka kita sebagai mukmin patutlah untuk meyakini bahwa Allah SWT maha kuasa yang telah menjadikan alam semesta beserta isinya, untuk selalu menumbuhkan sifat tawadhu', dan menjauhkan diri dari sifat sombong, iri, dengki, dan takabur dan hendaklah menanamkan diri untuk selalu takut kepada Allah SWT.

Pemberian warna hijau muda pada ayat Qudrat menjadikan simbol dan latar belakang berupa bulan dan matahari adanya pergantian siang dan malam sebagai simbol bahwa pergantian siang dan malam itu hanyalah sebagian kecil kekuasaan Allah yang ada di alam semesta ini.

Gambar 6.



Judul : iradat  
Teknik : Serygraphy  
Media : kanvas  
Tahun : 2021

Dalam karya keenam yang berjudul “Iradat” yang berarti Allah Maha Berkehendak, menggunakan khat diwani dengan warna dan menggunakan latar belakang angin puting beliung menggunakan warna-warna terang dan posisi ayat ada di sebelah tengah atas.

Allah memiliki sifat maha berkehendak atas segala sesuatu baik yang ada di bumi maupun yang ada dilangit sesuai dengan firman Allah SWT. Yangmana Allah maha berkuasa atas apa yang ada di langit maupun yang ada di bumi. Oleh karenanya sebagai mukmin harus lah meyakini apa yang terjadi di muka bumi ini adalah atas kehendak Allah SWT. Maka daripada itu bertawakal dan berserah dirilah kepada Allah karna Allah berkehendak atas apa yang ada di muka bumi dan yang ada di alam semesta ini.

Gambar 7.



Judul : ilmu  
Teknik : Serygraphy  
Media : kanvas  
Tahun : 2020

Pada karya ketujuh sifat wajib Allah berjudul “ ilmu” yang berarti Allah maha mengetahui menggunakan khat farisi berwarna hijau dengan kontur putih dengan posisi ayat berada disebelah tengah atas.

Allah SWT memiliki sifat maha Mengetahui atas segala sesuatu yang ada didunia ini. Oleh karena itu seorang mukmin haruslah meyakini segala sesuatu yang dilakukan mendapatkan pengawasan dari Allah SWT, dan janganlah berku dusta dalam memutuskan sebuah permasalahan, hendaklah berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan, karna kita takan terlepas dari pengawasan Allah SWT. Dan semua tindakan itu akan dipertanggung jawabkan di ahkirat.

Gambar 8.



Judul : sama'  
Teknik : Serigraphy  
Ukuran : 50 cm x 60 cm  
Media : kanvas  
Tahun : 2021

Pada karya kedelapan sifat wajib Allah berjudul sama' yang berarti Allah Maha mendengar, menggunakan khat Farisi dengan warna biru dengan berlatar belakang siluet orang yang sedang berdoa karna Allah maha mendengar. Sifat wajib bagi Allah sama' berarti mendengar. Maka patutlah sebagai mukmin meyakini adanya sifat wajib Allah sama' yaitu Allah maha mendengar, sehingga berusaha untuk selalu berdoa

dijalan Allah dan meminta kepadanya, dan janganlah sesekali berbicara dan berkata-kata yang tidak di sukai Allah, karna Allah maha mendengar segalanya.

Gambar 9.



Judul : Bashar  
Teknik : Serygraphy  
Ukuran : 50 cm x 60 cm  
Media : kanvas  
Tahun : 2020

Pada karya kesembilan sifat wajib Allah berjudul “ Bashar ” yang berarti Maha Melihat, menggunakan khat farisi dengan warna ayat coklat berkontur dengan latar belakang dinding dengan batu bata, dengan dinding berwarna hijau muda dan batu bata berwarna oren. Adanya batu bata untuk memperjelas latarnya adalah dinding. Sifat wajib Allah Bashar mempunyai pengertian Maha Melihat. Sebagai firman Allah yang berarti : Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Melihat dan Maha Mendengar ( QS.An-Nisa ayat 58 )

Maka sebagai mukmin hendaklah meyakini dalam hati bahwa Allah Maha Melihat apa yang diperbuat olehnya. Dan senantiasa menjaga diri dari perbuatan maksiat dan memperbanyak amal kebajikan semata-mata hanya karena Allah SWT serta menjauhi segala larangan-Nya.

Gambar 10.



Judul : Kalam  
Teknik : Serygraphy  
Ukuran : 50 cm x 60 cm  
Media : kanvas  
Tahun : 2020

Pada karya kesepuluh sifat wajib Allah “ Kalam ” yang berarti Allah Maha Berfirman dengan menggunakan khat farisi dengan warna kuning, dan letak ayatnya berada pada kanan atas. Pada bagian latar belakngan penulis memberi warna biru dan coklat dan ada Al-quran sebagai latarnya. Sifat wajib Allah SWT Kalam mempunyai pengertian yaitu Allah Maha Berfirman. Sebagaimana firman Allah yang artinya : Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An-Nisa ayat 164)

Sebagai seorang mukmin haruslah banyak berzikir menyebut nama Allah dan membaca Al-Quran dengan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang dilarangnya. Pemberian latar Al-Quran sebagai simbol petunjuk yang mana didalamnya terdapat banyak mengandung firman Allah dan petunjukpetunjuk didalamnya.

## Simpulan

Pembuatan karya akhir seni grafis teknik serigraphy ini adalah untuk memvisualkan sifat wajib Allah , termasuk didalamnya kaligrafi dan khat dengan teknik serigraphy menggunakan beberapa cetakan warna selain itu juga berguna untuk mematangkan konsep dan teknik berkarya dalam seni grafis. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan karya akhir ini diantaranya persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan tahapan penyelesaian. Dengan demikian tercipta sepuluh karya seni grafis yang memvisualisasikan sifat wajib Allah dengan judul sebagai berikut: karya pertama “Wujud”, kedua “Qidam”, ketiga “Baqa”, keempat “Wahdaniah”, kelima “ Qudarat”, keenam “Iradat”, ketujuh “Ilmu”, kedelapan “Sama”, kesembilan “Basar” dan kesepuluh “Qalam”.



**Referensi**

Bahresi Husen. (1998).*hadits Bukhari Muslim. Surabaya* :CV Karya Utama

Ahmad Tohaputra.(1998).*Al-Quran dan terjemahnya. CVAsy Syfa'Q. Terjemah, Toha Putra*  
1998:567